



Halaman: 1

epala
d
S.Sos. MM
1996031005

▶ Halaman 10

Sultan Minta...

Pembukaan sektor pariwisata dan perbelanjaan menjadi bahan uji coba seperti apa kecenderungan penambahan kasusnya. "Kami lihat kondisi pada hotel, rumah makan, objek wisata membahayakan tidak," kata ayah lima putri ini.

Dengan perpanjangan status tanggap darurat, kata Sultan, Pemda DIY bisa lebih mudah bergerak dalam penanggulangan Covid-19. Jika tidak dengan status tersebut, pengambilan *swab* dan *polymerase chain reaction* (PCR) harus menggunakan mekanisme lelang. "Dalam tanggap darurat tinggal beli, yang penting nanti dipertanggungjawabkan," kata dia.

Sebelumnya, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji, menuturkan pada prinsipnya objek wisata boleh buka asal menerapkan protokol kesehatan. Kendati telah dibuka, saat ini pembukaan destinasi masih tahap uji coba dengan pengawasan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY maupun di kabupaten. "Tetap ada pantauan, harus menjalankan protokol kesehatan," katanya.

Jika pengelola diketahui tidak menerapkan protokol kesehatan seperti pemakaian masker, penyediaan tempat cuci tangan dan jaga jarak, Pemda DIY akan meminta untuk melengkapi dulu. "Sementara diminta untuk tidak menerima tamu dulu sambil menunggu kesiapan mereka," ujarnya.

Sejumlah objek wisata yang telah buka seperti Candi Prambanan dan lainnya, saat ini masih tahap uji coba dan belum dibuka penuh. "Tidak hanya objek wisata, mal dan hotel juga masih tahap uji coba," kata dia.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih

Raharjo sebelumnya mengatakan uji coba pembukaan dilakukan di 10 destinasi wisata yang ada di wilayah DIY. Sebanyak 10 destinasi tersebut merupakan *pilot project* dan berlokasi di Kabupaten Gunungkidul, Bantul dan Sleman. Selain itu, semua destinasi tersebut berhubungan dengan alam.

Untuk di Gunungkidul ada Pantai Baron, Pantai Kukup, Nglanggeran dan Kalisuci. Di Bantul ada Puncak Becici, Pinus Pengger, Seribu Batu, Pinus Sari dan Pantai Parangtritis; dan di Sleman uji coba dilakukan di Tebing Breksi.

"Sebanyak 10 destinasi ini sudah kami siapkan dengan kurun waktu yang cukup. Infrastruktur sepuluh destinasi wisata tersebut juga sudah kami siapkan agar sesuai dengan standar protokol pencegahan penularan Covid-19. Sebelumnya, pengelola 10 destinasi wisata juga sudah kami berikan pelatihan terkait dengan pengelolaan objek wisata sesuai dengan standar protokol pencegahan penularan Covid-19," kata Singgih.

Tunggu Ibu

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan enam penambahan kasus positif pada Kamis. Sementara lima kasus dinyatakan sembuh setelah dua kali pemeriksaan laboratorium menunjukkan hasil negatif.

Juru Bicara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan keenam kasus positif meliputi Kasus 317, perempuan, 40, warga Sleman; Kasus 318, perempuan, 36, warga Gunungkidul; Kasus 319, laki-laki, 27, warga Sleman; Kasus 320, laki-laki, 59,

warga Gunungkidul; Kasus 321, perempuan, 24, warga Bantul; dan Kasus 322, laki-laki, 20, warga Bantul.

Kasus 317 diketahui pernah menunggu ibunya di ruang ICU rumah sakit, Kasus 318 riwayat perjalanan dari Surabaya, Kasus 319 pernah kontak dengan pasien positif, Kasus 320 dan 321 masih dalam penelusuran, serta Kasus 322 memiliki pekerjaan di Balikpapan.

"Kasus 317 ibunya bukan sakit Covid-19, tapi memang dirawat di rumah sakit rujukan Covid-19. Saat ini masih ditelusuri lebih lanjut oleh Dinas Kesehatan Sleman," ujarnya.

Berty menambahkan laporan ini berdasarkan hasil pemeriksaan pada 1.525 sampel dari 1.480 orang. Selain pemeriksaan dari BBTCL PP, FK UGM, RSUP Dr Sardjito, BB Veteriner dan RSPAU Harjolukito, juga dari BRI 46 Pusat. Seperti diberitakan sebelumnya pada Sabtu (27/6) dan Minggu (28/6) BNI 46 mengambil *swab* massal masyarakat DIY di halaman parkir RSPAU Harjolukito. *Swab* yang diambil sebanyak 1.250 sampel yang kemudian diperiksa di laboratorium di Jakarta. "Hasilnya disampaikan ke DIY, semua negatif," katanya.

Adapun kasus sembuh meliputi Kasus 195, perempuan, 28, warga Banguntapan, Bantul; Kasus 238, laki-laki, 32, warga Banguntapan, Bantul; Kasus 254, laki-laki, 50, warga Gamping, Sleman; Kasus 284, laki-laki, 37, warga Depok, Sleman; dan Kasus 296, laki-laki, 59, warga Gamping, Sleman. Dengan penambahan ini, total kasus positif DIY menjadi sebanyak 320 kasus, dengan 269 kasus di antaranya telah sembuh.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005